

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era global ini, kebutuhan masyarakat terus berubah dari waktu ke waktu. Sehingga secara tidak langsung para pelaku usaha harus mampu menangkap kebutuhan mereka dengan menghadirkan produk-produk yang terus berinovasi. Perkembangan bisnis membutuhkan ketersediaan faktor produksi yang berguna untuk menunjang kesuksesan kegiatan usaha. Semakin tinggi inovasinya semakin tinggi pula kebutuhan terhadap faktor produksi, karena keberhasilan sebuah bisnis tergantung pada kualitas dan kuantitas faktor produksi. Seperti yang telah diketahui bahwa faktor produksi merupakan elemen penting yang menggerakkan dan menyokong terselenggaranya kegiatan usaha mulai dari pengolahan awal hingga terciptanya sebuah hasil produksi.

Salah satu faktor produksi yang paling penting bagi perusahaan adalah tenaga kerja manusia. Tenaga kerja manusia sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik sangat mendukung perusahaan untuk dapat mempertahankan kesuksesan jangka panjang. Namun, terkadang kinerja karyawan tidak selalu mengalami peningkatan tetapi penurunan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan,

maka dapat dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah pemberian kompensasi.

Kompensasi, merupakan imbalan yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusinya kepada perusahaan. Misalnya, dengan memberikan bayaran tambahan berdasarkan produktivitas karyawan tersebut. Dengan adanya kompensasi, karyawan tersebut diharapkan memiliki kinerja yang optimal dikarenakan adanya kemungkinan bahwa pekerjaan tersebut merupakan satu-satunya pendapatan yang bisa diandalkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Semakin besar perhatian yang diberikan perusahaan terhadap karyawan, maka perusahaan tersebut akan mendapat timbal balik yang sesuai, yaitu memaksimalkan kinerja.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya manajemen yang baik untuk mengendalikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Tujuannya agar tercapai produktivitas tenaga kerja, termasuk dalam halnya kompensasi untuk menjaga kualitas tenaga kerja sehingga dapat memberikan kontribusi yang memadai bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya di masa yang akan datang.

Penelitian tentang hubungan variabel-variabel kompensasi yang terdiri atas kompensasi finansial dan non finansial dengan kinerja/prestasi kerja karyawan telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Eta, dkk (2014) mengenai pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan (studi pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi

finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian Gabriella dan Roy (2014) mengenai pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan di CV. Sejahtera Mobil Surabaya, menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan, ada pengaruh signifikan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan, ada pengaruh signifikan secara bersama-sama kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan.

Penelitian Merlyn (2015) mengenai pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Prima Master Kantor Pusat Surabaya, menunjukkan bahwa kompensasi finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, kompensasi non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, kompensasi finansial dan non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, kompensasi finansial merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja karyawan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan mengambil populasi beberapa karyawan CV. Fuji Jaya. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu mengambil data dengan memberikan kuesioner kepada seluruh karyawan CV. Fuji Jaya.

Berdasarkan alasan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih CV. Fuji Jaya sebagai objek penelitian dalam penyusunan tugas

akhir ini yang berjudul: “Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non Finansial terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Fuji Jaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompensasi finansial dan kompensasi non finansial sudah diterapkan dengan baik di CV. Fuji Jaya
2. Apakah kompensasi finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya
3. Apakah kompensasi non finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya
4. Apakah kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara simultan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diutarakan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan kompensasi finansial dan kompensasi non finansial di CV. Fuji Jaya
2. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya

3. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya
4. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara simultan terhadap kinerja karyawan CV. Fuji Jaya

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi manajemen dalam rangka pemecahan masalah yang ada mengenai tenaga kerja yang ada di perusahaan khususnya dalam hal pemberian kompensasi.